

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan elemen vital dalam kehidupan manusia, sarana membentuk sumber daya manusia berkualitas yang mandiri, berwatak, kerja keras, tekun belajar, menghargai waktu, pantang menyerah, serta selalu proaktif dalam mencari solusi atas masalah yang dihadapi. Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi anak agar memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, memiliki kecerdasan, berakhlak mulia, serta memiliki keterampilan yang diperlukan sebagai anggota masyarakat dan warga negara untuk meningkatkan daya saingnya dalam pencaturan politik, ekonomi, hukum, budaya dan pertahanan pada tata kehidupan masyarakat dunia global. Sadar akan hal itu, negara majupun akan selalu membangun dunia pendidikan tanpa henti-hentinya.

Siswa sebagai objek utama dalam suatu proses pembelajaran sangat berkaitan erat dengan prestasi belajarnya. Evaluasi diperlukan guna mengetahui berhasil tidaknya seseorang dalam belajar, tujuannya untuk mengetahui prestasi yang diperoleh siswa setelah proses belajar mengajar berlangsung. Prestasi dapat diartikan sebagai hasil yang diperoleh karena adanya aktifitas belajar yang dilakukan. Prestasi belajar merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar karena kegiatan belajar merupakan proses, sedangkan prestasi merupakan hasil belajar.

Prestasi Belajar Akuntansi adalah hasil yang telah dicapai dalam usaha untuk menguasai Akuntansi yang dinyatakan dengan nilai yang diperoleh setelah diadakan evaluasi. Prestasi Belajar Akuntansi yang baik merupakan keinginan setiap siswa, namun untuk mendapatkan Prestasi Belajar Akuntansi yang baik bukanlah hal yang mudah, akan tetapi membutuhkan usaha yang optimal dari siswa itu sendiri agar tidak memperoleh Prestasi Belajar Akuntansi yang rendah.

Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi di SMK YPKK 2 Sleman tahun ajaran 2011/2012 belum memperoleh hasil yang optimal. Pada proses pembelajaran Akuntansi, guru mata pelajaran Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman menetapkan Standar Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) untuk mencapai Prestasi Belajar Akuntansi yang optimal sebesar 7,2. Hasil dari proses pembelajaran Akuntansi dapat dilihat dari rata-rata tes formatif dan UTS semester gasal yang menunjukkan bahwa sebesar 65% siswa telah memenuhi standar ketuntasan dan 35% siswa belum memenuhi standar ketuntasan yang ditetapkan oleh sekolah. Hal ini membuktikan bahwa Prestasi Belajar Akuntansi di SMK YPKK 2 Sleman masih perlu dioptimalkan dengan mengadakan *remedial*.

Prestasi Belajar Akuntansi dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor berasal dari dalam diri individu dan luar individu. Faktor yang berasal dari dalam individu adalah faktor jasmani seperti kesehatan dan cacat tubuh, faktor psikis seperti kebiasaan belajar, kemauan, motivasi belajar dan intelegensi. Faktor yang berasal dari luar individu yaitu faktor sosial seperti lingkungan

keluarga termasuk Perhatian Orang Tua, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat.

Perhatian Orang Tua adalah suatu pemusatan aktivitas tenaga psikis didukung tenaga fisik ayah dan ibu siswa atau wali yang mengasuh dan membiayai serta sebagai penanggungjawab siswa disertai adanya kesadaran yang tertuju pada suatu objek. Cara mendidik anak besar pengaruhnya terhadap prestasi belajar anaknya.

Perhatian Orang Tua memiliki pengaruh terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman dan kurang mendukung proses belajar mengajar. Peran orang tua yang baik terhadap anaknya dengan selalu mendampingi dan mengarahkan agar pembentukan kepribadian lebih terarah menuju pribadi yang lebih mantap.

Motivasi Belajar adalah dorongan psikologis yang mengarahkan, menggerakkan dan menjaga perilaku belajar siswa sehingga tujuan dalam belajar dapat dicapai. Motivasi Belajar merupakan kondisi psikologis yang turut menentukan keberhasilan siswa, sebab adanya motivasi siswa akan tergerak untuk melakukan aktivitas belajar. Dalam proses pembelajaran perlu ditumbuhkan motivasi pada siswa. Motivasi Belajar timbul dari diri dan dari luar seorang siswa. Motivasi Belajar dari diri seorang siswa lebih berpengaruh terhadap prestasi belajar karena adanya kesadaran bukan paksaan. Dengan demikian, belajar bukan lagi kewajiban siswa tetapi kebutuhan yang harus dipenuhi untuk masa depan.

Motivasi Belajar siswa SMK YPKK 2 Sleman belum optimal dapat dilihat dari anggapan siswa mengenai mata pelajaran Akuntansi yang sulit dan terlalu rumit, selain itu juga sebagian besar siswa hanya belajar pada saat akan ada ulangan saja. Hal ini mengakibatkan Motivasi Belajar belajar siswa menjadi rendah dan minat terhadap mata pelajaran Akuntansi menjadi rendah juga.

SMK YPKK 2 Sleman merupakan lembaga pendidikan yang memiliki jurusan Akuntansi dan Pemasaran, tetapi yang paling dominan adalah Program Keahlian Akuntansi. Hal ini dapat dilihat dengan banyaknya kelas Program Keahlian Akuntansi dibandingkan dengan Pemasaran. Kelas pertama Tahun Ajaran 2011/2012 ada enam kelas, lima kelas adalah Program Keahlian Akuntansi dan satu kelas adalah Pemasaran.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun ajaran 2011/2012”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diungkapkan maka dapat diidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi siswa, antara lain sebagai berikut :

1. Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman belum optimal karena masih ada siswa yang belum memenuhi KKM yang ditetapkan.

2. Kurangnya Perhatian Orang Tua dalam proses belajar mengajar seperti kesibukan orang tua, kurangnya tanggung jawab orang tua dalam mendampingi anak belajar.
3. Kemampuan awal siswa yang kurang optimal.
4. Motivasi Belajar siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman masih belum optimal, karena adanya anggapan bahwa mata pelajaran Akuntansi sulit dan terlalu rumit.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi tetapi tidak semua faktor dijadikan permasalahan dalam penelitian ini. Perhatian Orang Tua merupakan faktor dari luar diri siswa karena orang tua mempunyai waktu lebih banyak untuk bersama, oleh karena itu Perhatian Orang Tua terhadap anak dalam belajar sangat diperlukan. Motivasi Belajar merupakan faktor dari dalam siswa sebagai kepercayaan diri siswa untuk terus semangat dalam belajar agar dapat mencapai Prestasi Belajar Akuntansi yang diharapkan. Penelitian ini hanya dibatasi Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar karena faktor-faktor tersebut diduga mempunyai pengaruh terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2011/2012.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah yang telah diungkapkan maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2011/2012?
2. Apakah ada pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2011/2012?
3. Apakah ada pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2011/2012?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2011/2012.
2. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2011/2012.
3. Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi pada Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2011/2012.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi pembaca, serta dapat digunakan sebagaimana mestinya.

2. Manfaat praktis

a. Bagi UNY

Diharapkan dapat menambah koleksi perpustakaan yang diharapkan bermanfaat sebagai bahan acuan bagi mahasiswa atau pihak lain yang berkepentingan.

b. Bagi Sekolah

Diharapkan dapat memberikan informasi tambahan bagi guru mengenai masalah Prestasi Belajar Akuntansi siswa dengan memperhatikan dan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi serta meneruskan informasi kepada orang tua.

c. Bagi Peneliti

Diperolehnya pengalaman penelitian lapangan sehingga dapat memperkaya wawasan penulis.